

# INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA EDUKASI VAKSIN COVID-19 DI INDONESIA

**Mariana Agusta Noya Letuna**

Prodi. Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Nusa Cendana Kupang

## ABSTRAK

Pandemi Covid -19 yang melanda Indonesia sepanjang tahun 2020 dan masih terus mewabah di awal tahun 2021 menyebabkan kondisi sosial ekonomi negara terganggu dan menimbulkan beragam persepsi terhadap setiap upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi pandemi ini, termasuk pelaksanaan vaksinasi Covid-19 . Ditengah kesimpangsiuran berita terkait vaksinasi Covid-19 masyarakat membutuhkan sumber edukasi yang bisa diakses dalam kondisi Pandemi yang membatasi mobilitas. Akun Instagram @indonesiavoic\_ menjadi salah satu pilihan yang menyediakan informasi edukatif terkait vaksinasi Covid-19 di Indonesia. Tujuan Penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana Instagram menjadi media edukasi vaksinasi Covid-19 di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi kualitatif dengan pendekatan induktif dimana dilakukan prosedur pemadatan data dari teks yang kompleks dan proses membangun makna dari data melalui tema atau kategori yang muncul dalam penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa preferensi pengguna atau pengikut akun cenderung mengarah kepada postingan yang menggunakan gambar diri, infografis dan aktifitas tentang proses vaksinasi Covid-19 di Indonesia.

**Kata-kata Kunci :** Instagram, Media Edukasi, Vaksinasi Covid-19

## INSTAGRAM AS AN EDUCATIONAL MEDIA FOR COVID-19 VACCINES IN INDONESIA

### ABSTRACT

*The Covid -19 pandemic that hit Indonesia throughout 2020 and continues to plague at the beginning of 2021 has disrupted the country's socio-economic conditions and created various perceptions of every effort made by the government to overcome this pandemic, including the implementation of the Covid-19 vaccination. Amid the confusion of news related to vaccination Covid-19 people need educational sources that can be accessed in a pandemic that limits mobility. The Instagram account @indonesiavoic\_ is an option that provides educational information regarding Covid-19 vaccination in Indonesia. The purpose of this research is to see how Instagram becomes an educational medium for Covid-19 vaccination in Indonesia. The method used in this research is a qualitative content analysis method with an inductive approach where the data compression procedure is carried out from complex texts and the process of constructing meaning from the data through themes or categories that appear in the study.*

*The results of this study indicate that user preferences or account followers tend to lead to posts that use self-images, infographics and activities about the Covid-19 vaccination process in Indonesia.*

**Keywords :** Instagram, Educational Media, Covid Vaccination 19

---

**Korespondensi :** Mariana Agusta Noya Letuna, S.Sos, M.A., Prodi. Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Nusa Cendana. Kupang- Jl. Adi Sucipto – Penfui, Kupang, Nusa Tenggara Timur. Kode Pos: 85141. No HP.628113818884, Email : [noyaletuna@staf.undana.ac.id](mailto:noyaletuna@staf.undana.ac.id)

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 sudah mewabah di Indonesia sejak Maret 2020 ditandai

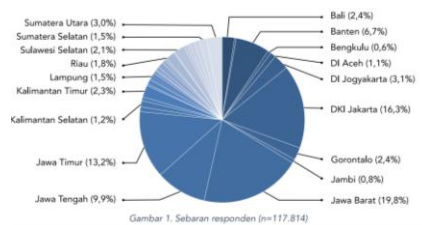
dengan kasus pertama di Kota Bogor.

Hampir setahun pandemi menyerang

Indonesia sehingga melumpuhkan Sebagian besar perekonomian Indonesia.

Pemerintah Indonesia tentu tidak tinggal diam dan terus mengupayakan agar Indonesia bisa melewati krisis ini. Salah satu tindakan yang diambil oleh pemerintah adalah dengan menyediakan vaksin Covid-19. Namun upaya tersebut mendapatkan respon beragam dari masyarakat. Melalui pemberitaan diberbagai media massa kita bisa melihat bahwa tidak semua masyarakat menyetujui upaya tersebut.

Untuk mendapatkan peta informasi terkait pandangan dan presepsi masyarakat Indonesia terkait vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan dan komite Penasihat Ahli Imunisasi Nasional (ITAGI) bekerjasama dengan UNICEF dan WHO melakukan *survey* terkait vaksinasi Covid-19 yang diselenggarakan secara daring tanggal 19-30 September 2020 yang melibatkan 115.000 responden dari 34 provinsi dan 508 dan 514 kabupaten/kota se-Indonesia. Berikut gambaran sebaran responden *survey* :

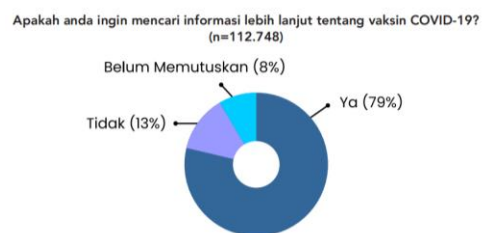


Sumber : <https://covid19.go.id/p/hasil-kajian/covid-19-vaccine-acceptance-survey-indonesia>

Gambar 1. Sebaran responden *survey*

Hasil *survey* tersebut menyatakan bahwa sekitar 74% responden mengetahui tentang potensi vaksin Covid-19 yang sedang dikembangkan walaupun informasi yang didapat bervariasi berdasarkan wilayah dan status ekonomi responden. Sekitar dua per tiga responden kemungkinan besar bersedia divaksin dan variasi wilayah penerimaan terendah adalah Aceh dan tertinggi adalah Papua Barat dan kelompok sosial yang tertinggi memberi respon adalah kelas menengah. (Sumber:<https://covid19.go.id/p/hasil-kajian/covid-19-vaccine-acceptance-survey-indonesia>).

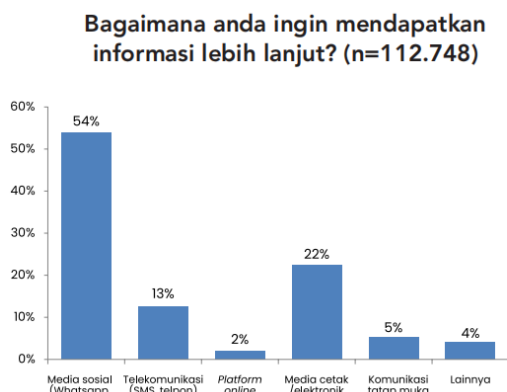
Dalam *survey* ini juga menghasilkan temuan bahwa sekitar 79% responden ingin mendengar atau mengetahui lebih banyak informasi tentang vaksin Covid-19 yang sedang dikembangkan. Permintaan tertinggi berasal dari responden berusia lebih dari 65 tahun namun tingkat keenganan dan keseganan mencari informasi berasal dari kelompok usia muda 18-25 tahun. Berikut gambaran data permintaan informasi



Sumber: <https://covid19.go.id/storage/app/media/Hasil%20Kajian/2020/November/vaccine-acceptance-survey-id-12-11-2020final.pdf>

Gambar 2. Sebaran data permintaan informasi.

Responden juga ingin mendapatkan informasi lebih lanjut melalui media sosial dan internet seperti pada gambar 3 di bawah ini,



Sumber:

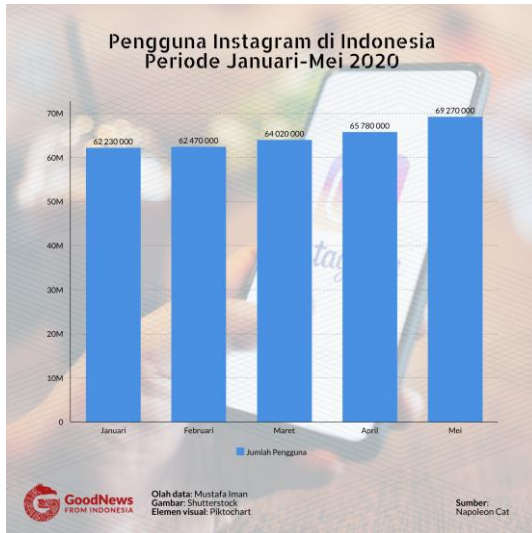
<https://covid19.go.id/storage/app/media/Hasil%20Kajian/2020/November/vaccine-acceptance-survey-id-12-11-2020final.pdf>

**Gambar 3. Keinginan mendapatkan informasi di media sosial dan internet**

Gambaran hasil *survey* pada gambar 3 menunjukkan bahwa di tengah kondisi pandemi yang mengharuskan semua orang melaksanakan pekerjaan dan beraktifitas dari dalam rumah sehingga sangat masuk akal jika aktifitas mendapatkan informasi terkait upaya pemerintah mengatasi Covid-19 dan vaksinasi banyak dilakukan melalui media sosial dan internet. Salah satu rekomendasi utama dari hasil *survey* tersebut adalah Menyusun strategi komunikasi untuk penyebaran informasi terkait vaksinansi dan meningkatkan rasa percaya masyarakat terhadap setiap kebijakan publik terkait pengembangan dan pengenalan vaksin Covid-19 dengan cara menyiarkan secara langsung rapat pleno

terkait perkembangan keamanan vaksinasi. Perputaran informasi di era digital terutama media sosial berpengaruh cukup kuat terhadap pembentukan persepsi publik terhadap vaksinasi Covid-19 di Indonesia. Munculnya berbagai kampanye melalui *hashtag* atau tagar di Instagram misalnya #sukseskanvaksinasi #siapdivaksin menjadi trending dan menyebar dengan cepat di media sosial Instagram. Menurut data yang dirilis *Napoleon Cat*, pada periode Januari-Mei 2020, pengguna Instagram di Indonesia mencapai 69,2 juta (69.270.000) pengguna. Pencapaian itu merupakan peningkatan dari bulan ke bulan atas penggunaan platform berbagi foto ini.

Pada Januari tercatat sekitar 62,23 juta pengguna, lalu naik pada Februari menjadi 62,47 juta pengguna. Kemudian di bulan berikutnya (Maret) penggunanya semakin membeludak dan mencapai 64 juta pengguna. Selang sebulan kemudian diperoleh data pengguna yang mencapai 65,7 juta, hingga ditutup pada Mei dengan catatan 69,2 juta pengguna. Berikut gambarannya:



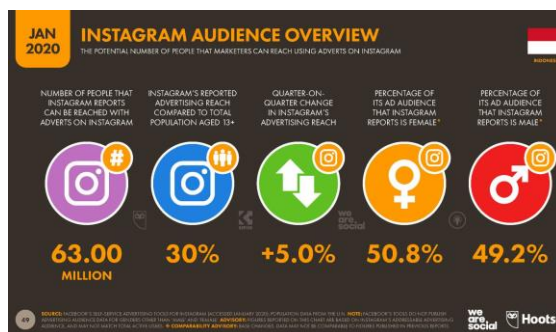
Sumber;

<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2020/06/14/pengguna-instagram-di-indonesia-didominasi-wanita-dan-generasi-milenial>

**Gambar 4.** Sebaran pengguna Instagram di Indonesia Per Januari-Mei 2020

Data lain yang dirilis *hootsui*, trend penggunaan instagram di Indonesia Jumlah pengguna Instagram di Indonesia tahun 2020: 63 juta jiwa, Prosentase pengguna Instagram berjenis kelamin perempuan: 50,8%, Prosentase pengguna Instagram berjenis kelamin laki-laki: 49,2%

Berikut gambaran penggunaan Instagram tahun 2020:



Sumber: <https://websindo.com>

**Gambar 5.** Sebaran penggunaan Instagram Januari 2020

Membaca data pada gambar 5, salah satu teknologi informasi yang banyak digunakan selama masa pandemi di

Indonesia adalah Instagram. Salah satu teknologi informasi komunikasi yang semakin banyak digunakan saat ini Instagram adalah bentuk komunikasi yang relatif baru dimana pengguna dapat dengan mudah membagikan informasi berupa photo atau video yang disebut dengan *—updates* (Hu, et al, 2014). Mudahnya cara penggunaan aplikasi Instagram membuat pengguna menjadikan Instagram sebagai media informasi untuk memenuhi kebutuhannya. Penggunaan instagram sebagai media informasi edukasi merupakan suatu fenomena baru yang ada di dalam penggunaan media social, bahkan media sosial terus tumbuh dan sangat lazim di kalangan orang anak muda sekarang ini (Pittman & Reich 2016).

Media sosial adalah salah satu media penting untuk penyebaran informasi terkait Covid-19 termasuk Instagram. Kemudahan penggunaan Instagram merupakan salah satu alasan pemilihan Instagram sebagai media sosial yang populer dimasa pandemik ini. Penelitian ini bertujuan menggambarkan bagaimana Instagram sebagai media edukasi vaksinasi Covid-19 di Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada kondisi objek yang alami, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik

pengumpulan data dilakukan secara gabungan, data yang dihasilkan bersifat deskriptif, analisis data dilakukan secara induktif, dan penelitian ini lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sedarmayanti dan Hidayat, 2011: 33).

Metode yang dipakai di dalam penelitian ini adalah analisis isi dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, konten dipandang tidak sekadar sebagai teks yang berdiri sendiri tetapi melihat konteks. Dalam proses pemaknaan konten, peneliti menganalisa hubungan antar teks dan gambar yang diposting untuk mencari makna yang signifikan dan mengelompokkannya dalam kategori serta menginterpretai kategori tersebut menjadi sebuah makna secara menyeluruh dari data teks yang ada.

Metode analisis isi secara umum memiliki tiga pendekatan yaitu : deskripsi, eksplanatif dan prediktif. Penelitian ini lebih menitikberatkan pada pendekatan deskriptif dimana tujuannya adalah memberikan deksripsi aspek-aspek atau karakter suatu pesan atau teks (Eryanto, 2011:20). Pendekatan deskriptif tidak mencari hubungan atau menguji hipotesis. Pendekatan ini lebi menggambarkan aspek, konteks dan katakter dari postingan gambar maupun keterangan gambar (*caption*) yang digunakan dalam postingan terkait vaksinasi Covid-19 di Instagram.

Metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dipahami sebagai sebuah analisis yang menitikberatkan pada isi yang tampak (*manifest*) dimana teks dipahami melalui pengelompokan kata dan gambar yang sama ke dalam kategori yang pada akhirnya membangun sebuah model atau sistem konseptual. Pendekatan induktif unruk menganalisa data ecar kualitatif diperkenalkan oleh Thomas (2006), dimana hasil analisis induktif mengembangkan kategori-kategori kedalam sebuah model yang meringkas data mentas yang kompleks. Keunggulan analia secara induktif adalah memadatkan data mentah yang banyak dan beragam menjadi ringkas, dan membangun hubungan yang jelas antara tujuan penelitian dan ringkasan temuan dan menjustifikasi hubungan ini sesuai tujuan penelitian. Selain itu, dapat mengembangkan model tentang prosedur yang mendassari temuan dari analisa data teks.

Prinip-prinsip yang digunakan dalam analisis isi kualitatif adalah pertama, analisis data dilakukan melalui pembacaan dan interpretasi berulang atas topik yang dianalisis. Meskipun tujuan tetal ditentukan oleh peneliti, temuan analisis kualitatif didasarkan pada hasil analisa data mentah bukan oleh ekspetasi, asumsi atau hipotetis peneliti maupun teori. Kedua, teknik analisis utama adalah pengembagngan kategori dari data mentah ke dalam model

berisi tema utama, dan proses identifikasi dilakukan selama proses pengkodean. Ketiga, tingkat kepercayaan dari temuan dinilai menggunakan teknik yang sama untuk konteks yang berbeda.

Sebelum dilakukan analisis isi, peneliti terlebih dahulu melakukan pengelompokan postingan (foto dan teks) Instagram yang akan dijadikan unit amatan penelitian. Akun yang dijadikan fokus analisis adalah akun Instagram @Indonesiavoice\_ Sebagai target, peneliti mengumpulkan sepuluh postingan yang terkait dengan edukasi vaksinasi Covid-19. Dari foto yang diunggah, ada beberapa elemen isi yang akan dijadikan faktor yang menentukan *breakdown* tipe gambar. Faktor pertama adalah 1) *animate - subject in frame* yaitu gambar foto memuat gambar orang sedang berpose; 2) *animate – people in frame* yaitu gambar foto berisi orang-orang sedang beraktivitas atau melakukan kegiatan sesuai konteks foto tersebut; 3) *infografis* yakni gambar berisi data tanpa adanya orang atau individu di dalam foto tersebut. Selain itu, aspek lain yang akan menjadi tambahan analisis adalah penggunaan *filter* dan *point of view* (sudut pengambilan gambar). Analisis lainnya adalah komponen *caption* atau judul ataupun label yang diberikan kepada foto tersebut. Peneliti akan melakukan klasifikasi analisis dari tiga elemen. Elemen pertama adalah *caption* yang mengandung kalimat ajakan atau

persuasi (*persuasive*) untuk mengikuti vaksinasi. Elemen kedua adalah *caption* yang berisi deskripsi isi gambar saja (*descriptive*). Elemen ketiga yaitu *caption* yang bersifat memberikan informasi dan pengetahuan terkait kebijakan pemerintah tentang vaksinasi Covid-19 di Indonesia (*informative*). Berdasarkan komponen analisis tersebut, peneliti melihat interaksi seperti jenis foto yang diunggah, *caption* yang diberikan, hashtag yang digunakan, dan jumlah Like atau komentar yang diperoleh oleh gambar tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN

Akun @Indonesiavoice\_ aktif sejak 23 Januari 2017 dengan jumlah follower sebanyak 276 k followers dan jumlah postingan sebanyak 16,5 k post. Akun ini mendeskripsikan diri sebagai tagline salam waras, *No radikalime, Silence is Not Gold anymore, Speak up*, Merah Putih pasti Bisa, dan tidak menerima *direct messages* dan *endorsement*. Hasil observasi menunjukkan bahwa hampir seluruh postingan dalam akun ini berisi informasi terkait berbagai masalah sosial ekonomi di Indonesia maupun diluar negeri yang berdampak pada Indonesia. Akun ini dikelola oleh beberapa admin yang *anynomous*. Total postingan yang diteliti adalah tiga puluh postingan selama bulan Mei-Juli 2020 dari kedua

## INSTRAGRAM SEBAGAI MEDIA EDUKASI VAKSIN COVID-19 DI INDONESIA (Mariana Agusta Noya Letuna)

akun tsb, artinya setiap akun diteliti lima belas postingan.

Riset ini mengkaji elemen foto dan teks yang terdapat pada Instagram. Interaksi keseluruhan elemen menghasilkan data tema mayoritas pada akun *@indonesiavoice\_* adalah infografis 10 %, Foto Aktifitas 50% dan Foto Persona 40%. Data ini menjadi dasar melakukan analisis isi postingan. Peneliti melihat tema gambar yang diunduh apakah mengandung unsur orang atau hanya teks dan infografi saja. Selain itu, peneliti juga menganalisis apakah ada konteks tema spesifik yang ditemui dari gambar atau foto yang diunggah tersebut.

Hasil temuan pertama, mayoritas gambar atau foto yang diunggah adalah yang berhubungan dengan aktifitas Jokowi sebagai presiden yang divaksin datau memberikan pernyataan dan informasi terkait vaksinasi sebagai bentuk edukasi bentuk dan promosi kesehatan (72%). Sisanya, sebanyak 2 foto memiliki unsur infografi dan animasi. Dari 10 gambar tersebut, 38% foto mengandung unsur “orang” di dalamnya. Hal ini berarti, salah satu elemen yang membuat akun ini disukai oleh orang orang adalah content yang berisikan gambar Jokowi, pejabat pemerintah atau publik figur. Temuan ini dapat menjadi bahan diskusi apakah isi foto dengan tema tertentu lebih menarik seseorang mengikuti suatu akun tertentu.

Secara lebih spesifik, berikut hasil penelitiannya

### *Animate-Subject In Frame (Gambar Orang Sedang Berpose)*



Sumber : Instagram *@indonesiavoice\_*  
**Gambar 6. Tangkapan layar berita online CNN tentang informasi Menkes terkait Presiden divaksin**

Postingan pada gambar 6 di atas berisi tangkapan layar dari berita online CNN yang dimuat kembali oleh akun *@indonesiavoice\_* berisi gambar Menteri Kesehatan RI Budi Gunadi Sadikin dengan judul berita : Menkes: Joowi Disuntik Vaksin Covid 13 Januari. *Caption* postingan ini berbunyi “ *Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin menyatakan vaksinansi covid-19 perdana dimulai Rabu (13/1) mendatang. Presiden Joko Widodo (Jokowi) menjadi orang pertama yang akan disuntik vaksin. Selain Jokowi, vaksin akan disuntikkan ke para menteri Kabinet Indonesia Maju. "Penyuntikan pertama akan dilakukan pada Rabu depan (13/1), di Jakarta, oleh Bapak Presiden," kata Budi dalam Rapat Koordinasi Kesiapan Vaksinasi Covid-19 dan Kesiapan Penegakan Protokol Kesehatan Seluruh Indonesia, Jakarta, Selasa (12/1) seperti dikutip dari keterangan pers Kementerian Dalam Negeri.* ”

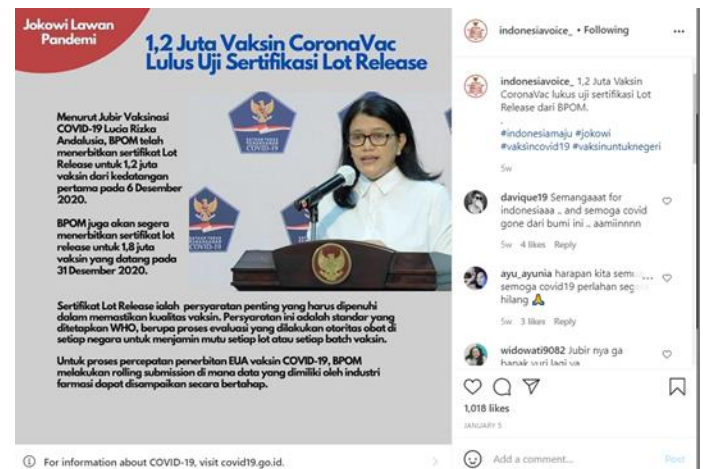
*Kesehatan Tahun 2021 di Kantor Kemendagri, Jakarta, Selasa (5/1) seperti dikutip dari keterangan pers Kementerian Dalam Negeri. #vaksinuntuknegeri #jokowi @jokowi.* Gambar dalam postingan ini diperkuat oleh *caption* yang menginformasikan bahwa sebagai Kepala Negara, Presiden Joko Widodo akan menjadi orang pertama yang divaksin. Postingan ini juga menandai akun resmi Presiden Joko Widodo. Harapannya melalui postingan ini ketidakpercayaan masyarakat terkait tersedia, halal dan layaknnya vaksin Covid-19 yang digunakan di Indonesia bisa berkurang dan menumbuhkan harapan untuk bisa melewati krisis pandemi ini ditengah masyarakat.



Sumber : Instagram @indonesiavoic\_ **Gambar 7. Tangkapan Layar Berita Online detikhealth tentang izin vaksin Covid-19 oleh BPOM**

Tangkapan layar berita online detikhealt yang diunggah kembali oleh akun @indonesiavoic\_ memuat gambar Kepala BPOM Penny K Lukito dengan

judul berita : *Sah! BPOM Beri Izin Vaksin COVID-19 Sinovac, Efficacy 65,3 Persen.* *Caption* yang digunakan dalam postingan ini adalah *“Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) resmi mengeluarkan izin penggunaan darurat atau emergency use authorization vaksin covid-19 Sinovac.pemberian EUA ini tepat dua hari sebelum vaksinasi COVID-19 serentak dilakukan di Indonesia, yakni 13 Januari 2021 mendatang.* Postingan di atas merupakan postingan informatif yang dipertegas oleh *caption* yang menjelaskan bahwa vaksin Sinovac yang akan digunakan sebagai vaksin Covid-19 di Indonesia sudah mendapatkan izin BPOM. Harapan postingan ini mampu mengurangi keraguan masyarakat akibat berita yang beredar dimasyarakat terkait izin vaksin ini. Postingan ini mendapat 1.625 likes dan 38 komentar.



Sumber : Instagram @indonesiavoic\_ **Gambar 8. Informasi tentang jumlah vaksin CoronaVac lulus Uji Sertifikasi Lot Release**



**INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA EDUKASI VAKSIN COVID-19 DI INDONESIA**  
(Mariana Agusta Noya Letuna)

Gambar kedelapan memuat postingan infografis dan gambar foto jubiir Satuan Tugas Penanganan Covid-19 RI Lucia Rizka Andalusia dimana infografis berisi informasi tentang BPOM telah mengeluarkan sertifikat Lot Release untuk 1, 2 Juta vaksin dari kedatangan pertama pada 6 Desember 2020. Informasi ini juga dipertega dengan *caption* “1,2 juta Vaksin Coronavac lulus uji sertifikasi Lot Release dari BPOM”

dengantar#indonesiamaju#jokowi#vaksinCovid19#vaksinuntuknegeri. Postingan ini mendapat 1.038 likes dan 13 komentar. Postingan ini membagikan informasi positif yang diharapkan semakin meningkatkan semangat dan spirit bangsa untuk segera melewati krisis pandemi ini. Postingan ini juga memberikan informasi yang bersifat edukatif bagi masyarakat yang masih ragu untuk menerima vaksin karena alasan keamanan vaksin.



Sumber : Instagram @indonesiavoic\_  
**Gambar 9. Informasi terkait rencana Live streaming Jokowi disuntik Vaksin Covid-19**

Postingan pada gambar 9 adalah gambar foto presiden Joko Widodo disertai tulisan: *Besok, Jokowi disuntik Vaksin Covid -19. Akan disiarkan secara live streaming. Caption* postingan ini berbunyi “*Semoga lancar semua pak 🙏 Presiden Joko Widodo (Jokowi) akan menjadi orang pertama yang disuntikvaksin COVID-19 besok. Pihak Sekretariat Presiden dari Istana berkoordinasi dengan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) untuk pengaturan vaksinasi COVID-19. "Rencana besok pagi penyuntikan vaksin perdana untuk Presiden. Kami (Sekretariat Presiden) sedang mempersiapkan dan berkoordinasi dengan Kementerian Kesehatan untuk pengaturan tata cara vaksinasi," ujar Deputi bidang Protokol, Pers, dan Media Sekretariat Presiden Bey Machmudin lewat pesan singkat, Selasa (12/1/2021)*”.

*Caption* postingan ini memperkuat gambar yang ditampilkan dalam postingan ini. Gambar 9 yang hanya berisi beberapa kata terkait rencana postingan, diperjelas di-*caption* dengan mengutip pernyataan Deputi bidang Protokol, Pers dan Media Sekretaris Presiden yang menerangkan tentang rencana presiden divaksin Covid-19. Postingan ini mendapat 6.097 likes dan 203 komentar. Harapannya postingan ini memperkuat rasa percaya masyarakat terhadap upaya pemerintah untuk

melaksanakan vaksinasi Covid-19 di Indonesia.

### *Animate People In Frame ( Gambar Orang Beraktifitas/Berkegiatan Sesuai Konteks Foto)*



Sumber : Instagram @indonesiavoic\_  
**Gambar 10. Siaran TV Instagram tentang penting dan bermanfaatnya Vaksin Covid-19**

Postingan di gambar 10 adalah siaran TV Instagram berdurasi 6 menit 44 detik yang membuat informasi tentang penting dan bermanfaatnya Vaksin Covid-19. Siaran TV ini bercerita tentang penting dan bermanfaatnya bagi seluruh masyarakat Indonesia sehingga perlu didukung pelaksanaannya. *Caption* postingan ini relatif singkat berbunyi “ *Vaksin Covid-19 Penting dan Bermanfaat. (yang gak pengen divaksin, biarkan saja. Masih banyak warga Indonesia yang sadar dan butuh vaksin)*

*#vaksinasiidimulai#jokowidivaksin”.*

*Caption* ini bersifat melengkapi informasi yang ditampilkan pada siaran TV Instagram

yang diposting. Postingan ini dilihat sebanyak 13.250 kali dan mendapat respon komentar sebanyak 432 respon. Postingan ini membantu memberi pemahaman tentang penting dan bermanfaatnya vaksinasi Covid-19. Harapannya siaran TV Instagram ini mampu meningkatkan rasa kepercayaan masyarakat terhadap nilai positif dan manfaat dari Vaksinasi Covid-19 ini. Siaran TV dalam durasi yang cukup panjang memuat informasi-informasi terkait penting dan bermanfaatnya vaksin Covid-19 diharapkan mampu memberikan informasi dan edukasi dengan cara yang menarik.



Sumber : Instagram @indonesiavoic\_  
**Gambar 11. Siaran TV Instagram pernyataan Presiden Jokowi tentang Vaksin Covid-19 gratis bagi masyarakat.**

Postingan sebagaimana tampak pada gambar 11 ini juga merupakan siaran TV Instagram berdurasi 2 menit 23 detik dimana dalam tayangan tersebut Presiden Jokowi memberikan pernyataan terkait vaksin Covid-19 gratis bagi masyarakat Indonesia. Siaran TV Instagram ini

menjawab simpang siur informasi di masyarakat terkait apakah vaksin covid-19 ini berbayar atau gratis. Postingan ini diperkuat dengan *caption* “ *Presiden Jokowi: Vaksin Covid-19 Gratis\* Presiden juga akan menjadi yang pertama menerima suntikan vaksin Covid-19. Presiden Joko Widodo memutuskan bahwa vaksin Covid-19 bagi masyarakat akan tersedia secara gratis atau tanpa dikenakan biaya sama sekali. Keputusan tersebut diambil setelah mempertimbangkan masukan dari masyarakat sekaligus melakukan perhitungan anggaran keuangan negara. Hal itu disampaikan oleh Presiden dalam pernyataannya yang ditayangkan melalui YouTube Sekretariat Presiden, dari Istana Merdeka, Jakarta, pada Rabu, 16 Desember 2020. "Jadi, setelah banyak menerima banyak masukan dari masyarakat dan setelah melakukan kalkulasi ulang, perhitungan ulang, mengenai keuangan negara, dapat saya sampaikan bahwa vaksin Covid-19 untuk masyarakat adalah gratis," ujarnya. "Sekali lagi, gratis, tidak dikenakan biaya sama sekali," Presiden menegaskan. Untuk mewujudkan hal tersebut, Presiden Joko Widodo telah menginstruksikan seluruh jajaran Kabinet Indonesia Maju, lembaga, dan pemerintah daerah untuk memprioritaskan program vaksinasi massal pada tahun anggaran 2021. Kepala Negara juga telah memerintahkan Menteri*

*Keuangan untuk memprioritaskan dan merealokasi dari anggaran lain terkait ketersediaan dan vaksinasi secara gratis ini sehingga tidak ada alasan bagi masyarakat untuk tidak mendapatkan vaksin. Dalam kesempatan tersebut, Presiden sekaligus menegaskan bahwa Kepala Negara akan menjadi penerima vaksin Covid-19 pertama kali. Hal ini untuk menepis keraguan masyarakat akan keamanan vaksin yang disediakan. "Saya juga ingin tegaskan lagi, nanti saya yang akan menjadi penerima pertama divaksin pertama kali.*

*Hal ini untuk memberikan kepercayaan dan keyakinan kepada masyarakat bahwa vaksin yang digunakan aman," tuturnya. Selain itu, Presiden tetap mengingatkan seluruh masyarakat untuk terus berdisiplin dalam menjalankan protokol kesehatan dengan mengenakan masker, menjaga jarak aman, dan mencuci tangan secara berkala untuk kebaikan bersama. "Terakhir, saya ingatkan agar masyarakat untuk terus berdisiplin menjalankan 3M: menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan untuk kebaikan kita semuanya," tandasnya. Jakarta, 16 Desember 2020 Biro Pers, Media, Informasi Sekretariat President”. *Caption* postingan ini menjelaskan dengan detil apa yang dibicarakan oleh presiden Jokowi dalam siaran TV Instagram. *Caption* postingan ini mengutip *press release* yang*

dikeluarkan oleh Biro Pers, Media, Informasi Sekretariat Presiden tanggal 16 Desember 2020. Postingan ini dilihat sebanyak 13.487 kali dan mendapat respon komentar sebanyak 570 respon. Komentar yang muncul dalam postingan ini lebih banyak bernada positif dan mendukung edukasi dan informasi melalui siaran TV Instagram ini. Diharapkan melalui postingan ini mampu menghilangkan keraguan dan menambah pengetahuan masyarakat terkait proses vaksinasi Covid-19 di Indonesia.



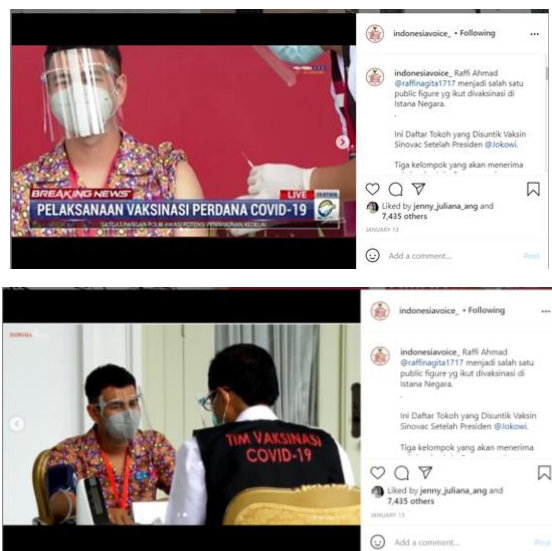
Sumber : Instagram @indonesiavoiced\_  
**Gambar 12. Tayangan langsung Presiden jalani Vaksinasi Covid-19 Perdana**

Postingan sebagai,ana pada gambar 12 adalah tangkapan layar dari tayangan langsung Kompas TV tentang Presiden Jokowi jalani vaksinansi Covid-19 Perdana yang diunggah oleh akun @indonesiavoiced\_ pada tanggal 13 Januari 2021. *Caption* potingan iniberbunyi “Alhamdulillah [#vaksinasi](#) [#mulai](#) [#jokowidivaksin](#) [@jokowi](#). *Kenapa negara mewajibkan vaksin? Presiden akan melanggar konstitusi kalau tidak mewajibkan vaksinasi karena amanat*

*Konstitusi adalah melindungi segenap tumpah darah Indonesia. Secara normatif Presiden harus ambil posisi kewajiban dan memberi sanksi bagi mereka yang menolak vaksinasi. Bahwa kemudian ada yang tetap menolak dan anti vaksin, itu soal lain.. Kalau kita-kita sebagai orang biasa ya posisinya vaksinasi itu untuk yang mau aja. Yang menanggapi vaksin tidak berguna untuk mereka dan tidak bermanfaat untuk mengendalikan pandemi ya biar aja. Bagus juga kalau ada seleksi alam di tengah pandemi ini 🤔🤔🤔”.* *Caption*

postingan ini memberikan informasi mengapa Presiden wajib melaksanakan vaksinasi Covid 19 karena merupakan amanat konstitusi untuk melindungi masyarakat Indonesia. Tayangan siaran TV Instagram ini dilihat sebanyak 89.865 kali dan direspon sebanyak 1.517 komentar. Seluruh elemen dalam postingan memberikan informasi dan edukasi tentang mengapa vaksinasi Covid-19 perlu dilakukan diseluruh Indonesia dan Presiden Jokowi memberi contoh secara langsung dengan menjadi orang pertama di Indonesia yang divaksin Covid-19. Postingan ini diharapkan mampu mengedukasi dan mempersuasi masyarakat Indonesia untuk secara sukarela melakukan vaksin Covid-19 sehingga krisis pandemi ini bisa segera dilewati bersama.

**INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA EDUKASI VAKSIN COVID-19 DI INDONESIA**  
(Mariana Agusta Noya Letuna)



Sumber : Instagram @indonesiavoicce\_  
**Gambar 13. Tangkapan Layar Tayangan Live Metro TV Artis Rafi Ahmad menjadi peserta vaksin Covid-19 bersama Presiden Jokowi**

Postingan tangkapan layar pada gambar 13 memperlihatkan seorang publik figure (artis) Rafi Ahmad yang menjalani vaksinasi tahap perdana bersama Presiden Jokowi. Tangkapan layar tsb diambil dari tayangan Live Metro TV yang menyiarkan secara langsung pelaksanaan Vaksinasi Perdana Covid-19 di Indonesia. *Caption* postingan ini berisi “ *Raffi Ahmad @raffinagita1717 menjadi salah satu public figure yg ikut divaksinasi di Istana Negara. Ini Daftar Tokoh yang Disuntik Vaksin Sinovac Setelah Presiden @Jokowi. Tiga kelompok yang akan menerima vaksinasi vaksin Corona perdana periode 13 Jan 21 ;*

*Kelompok1*

1. *Presiden Jokowi,*
2. *Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin,*
3. *Menteri BUMN Erick Thohir,*
4. *Menteri Luar Negeri Retno Marsudi,*

5. *Mendiknas Nadiem Makarim,*
  6. *Panglima TNI, Kapolri,*
  7. *Ketua Satgas Covid-19, Kepala BPOM.*
- Kelompok 2 :*

1. *Ketua IDI Daeng M Faqih,*
2. *Ketua PPNI Harif Fafilah,*
3. *Ketua PP IBI Emi Nurjismi,*
4. *Ahli vaksin milenial Dirgayuza Rambe,*
5. *Ketua Muhammadiyah COVID-19*
6. *Command Center Agus Syamsudin,*
7. *Ketua Satgas NU Peduli COVID-19 M. Makky Zamzam,*
8. *Najwa Shihab,*
9. *Dokter Tirta,*
10. *Bunga Citra Lestari,*
11. *Raffi Ahmad*

*Kelompok 3:*

1. *Ketua PBNU Marsyudi Syuhud,*
  2. *Perwakilan Muhammadiyah,*
  3. *Sekjen MUI Amirsyah Tambunan,*
  4. *Ustaz Das'ad Latif,*
  5. *Perwakilan organisasi Kristen, Katolik, Hindu, Buddha.*
- Penerima Vaksin*  
*Tanggal 14 dan 15 Januari 21:*
1. *Gubernur,*
  2. *Kepala dinas kesehatan,*
  3. *Sekda, Pangdam,*
  4. *Kapolda dan*
  5. *Dirut RSUD Rujukan Covid-19.*
  6. *Pengurus Asosiasi Profesi Tenaga Kesehatan dan*
  7. *Key Opinion Leader Kesehatan Daerah.*
  8. *Tokoh agama daerah yakni perwakilan Nahdatul Utama, Perwakilan Muhammadiyah, Perwakilan Organisasi Kristen, Khatolik, Budha.*
- #vaksinadimulai*  
*#jokowidivaksin”.*

*Caption* di atas memberikan informasi lengkap terkait pelaksanaan vaksinasi Covid-19 tahap pertama termasuk nama-nama tokoh masyarakat dan pejabat publik yang menerima vaksin covid-19 tahap pertama ini. *Caption* ini juga menandai akun instagram artis Rafi Ahmad. Elemen

postingan ini saling melengkapi dalam memberikan informasi terkait pelaksanaan vaksinasi Covid-19 tahap pertama ini. Postingan ini diharapkan mampu mengedukasi masyarakat dan mengurangi sikap keragu-ruguan masyarakat terkait vaksinasi Covid-19 di Indonesia. Postingan ini mendapat 2.436 likes dan direspon 328 komentar. Komentar yang ditulis didominasi pernyataan positif dan harapan pandemi ini segera berlalu dari Indonesia.



Sumber : Instagram @indonesiavoic\_

**Gambar 14. Presiden Jokowi Melaksanakan Vaksinasi tahap Kedua**

Postingan pada gambar 14 di atas memuat foto aktifitas Presiden Jokowi yang menjalani Vaksinasi Covid-19 tahap kedua. *Caption* postingan berbunyi “*\*Presiden Jokowi Terima Suntikan Dosis Kedua Vaksin Covid-19\* Presiden Joko Widodo menerima suntikan dosis kedua vaksin Covid-19 pada Rabu, 27 Januari*

*2021, di sisi barat halaman tengah Istana Kepresidenan, Jakarta. Dua minggu lalu, tepatnya pada 13 Januari 2021, Presiden menjadi orang pertama yang menerima suntikan dosis vaksin dalam program vaksinasi massal secara gratis di Indonesia. Sama halnya dengan prosedur vaksinasi sebelumnya, dalam pelaksanaan kali ini, Presiden tetap terlebih dahulu melakukan sejumlah tahapan. Sekira pukul 08.25 WIB, Kepala Negara tampak menempati meja registrasi untuk melakukan validasi data. Selanjutnya, Kepala Negara juga melalui tahap penapisan kesehatan seperti pengukuran suhu tubuh, tekanan darah, dan pemeriksaan riwayat kesehatan untuk memastikan penerima vaksin berada dalam kondisi prima dan layak mengikuti vaksinasi untuk dosis kedua ini. Prof. dr. Abdul Muthalib, Sp.PD-KHOM. kembali bertindak selaku vaksinator kepada Presiden Joko Widodo. Selama pelaksanaan vaksinasi, Wakil Ketua Dokter Kepresidenan tersebut dibantu oleh M. Sokheh, S.Kep., Ns. selaku Ners. "Sama seperti yang dilakukan dua minggu lalu, tidak terasa (saat penyuntikan). Kalau dulu setelah dua jam hanya pegal-pegal, kalau sekarang saya kira sama saja," ujar Presiden selepas menerima suntikan dosis kedua vaksin. Vaksin yang disuntikkan kepada Presiden dan para penerima vaksin lainnya di seluruh Indonesia hingga saat*

## INSTRAGRAM SEBAGAI MEDIA EDUKASI VAKSIN COVID-19 DI INDONESIA (Mariana Agusta Noya Letuna)

ini ialah vaksin CoronaVac yang diproduksi oleh Sinovac Life Science Co.Ltd. yang di Indonesia bekerja sama dengan PT Bio Farma (Persero). CoronaVac telah mengantongi izin penggunaan darurat dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) setelah melalui sejumlah uji klinis yang melibatkan sebanyak 1.620 relawan di Bandung. Majelis Ulama Indonesia juga telah menyatakan bahwa vaksin tersebut suci dan halal sehingga dapat digunakan untuk program vaksinasi di Indonesia. Vaksin CoronaVac, sebagaimana vaksin-vaksin Covid-19 lain yang tersedia saat ini, membutuhkan dua dosis penyuntikan bagi tiap masing-masing penerima untuk memperkuat respons imun dari suntikan dosis pertama. Sebanyak 0,5 mililiter dosis vaksin disuntikkan di masing-masing penyuntikan". Caption yang melengkapi postingan ini mengedukai masyarakat bagaimana proses vaksinai dilakukan, tahapan-tahapan pemeriksaan kesehatan seperti apa saja yang harus dilalui sebelum melakukan vaksinasi. Ada juga kutipan penjelasan Presiden Jokowi tentang efek yang dirasakan setelah melakukan vaksinasi Covid-19 secara lengkap (2 tahap vaksinasi). Dalam *Caption* ini juga menjelaskan tentang uji klinis yang melibatkan 1.620 relawan di Bandung dan tentang ijin BPOM serta seertifikat halal dari MUI atas vaksin Covid-19 ini.

Penjelasan *caption* ini menambah pengetahuan masyarakat terkait vaksinasi Covid-19 di Indonesia. Elemen postingan ini mengedukasi sekaligus mempersuasi masyarakat untuk jangan ragu melakukan vaksinasi Covid-19, karena semua informasi dimasyarakat yang menimbulkan keraguan atas keamanan dan kualitas vaksin Covid-19 dijawab dengan penejelasan ilmiah dan sesuai aturan BPOM dan MUI.

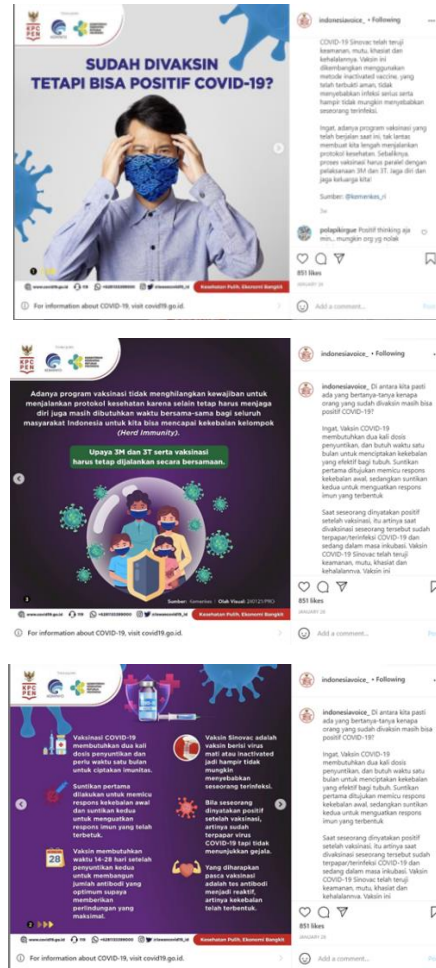
### Infografis



Sumber : Instagram @indonesiavoice\_  
**Gambar 15. Informasi terkait penerima vaksin Tahap pertama**

Postingan pertama terkait vaksinasi adalah pada tanggal 2 Januari 2021, merupakan postingan infografis yang terdiri dari dua gambar yang pertama (gambar 15) menggunakan gambar tangan menggunakan *handskoon* biru memegang

botol berisi vaksin dengan label Covid-19 Coronavirus Vaccine dengan tulisan SMS dikirim Serentak Untuk Penerima Vaksin Covid-19 tahap pertama. Gambar kedua berisi infografis tentang kelompok prioritas calon penerima vaksin Covid-19 tahap pertama. *Caption* postingan berbunyi “*sabarrrrrrr pasti dapat SMS!! Bagi calon penerima vaksin #covid\_19 yang sudah terdaftar dlm Sistem Informasi Satu Data Vaksinasi Covid-19, akan mendapatkan SMS dari Kementerian Kesehatan RI yg sudah dimulai sejak 31 Desember 2020*” masuk dalam kategori elemen persuasif yang mengajak masyarakat yang sudah terdata sebagai penerima vaksin tahap 1 untuk bersabar menunggu jadwal vaksinasi. Postingan ini mendapat 1.937 likes dan mendapat 154 komentar. Hastag atau tagar yang digunakan dalam postingan ini adalah #covid19. Keseluruhan elemen postingan ini memberikan informasi terkait penerima vaksin tahap pertama dengan harapan masyarakat Indonesia mulai melihat bahwa proses ini sudah dimulai dan akan terus berjalan sampai seluruh masyarakat divaksin sehingga mengurangi jumlah angka kematian akibat Covid-19.



Sumber : Instagram @indonesiavoices\_  
**Gambar 16. Informasi terkait kewajiban 3M3T setelah Vaksinasi**

Postingan berikutnya adalah infografis yang berisi 3 gambar tulisan infografis tentang potensi tetap positif Covid-19 meski sudah di vaksin dan upaya 3T3M serta vaksinasi harus tetap dijalankan secara bersamaan. *Caption* postingan ini berbunyi “*Diantara kita pasti ada yang bertanya-tanya kenapa orang yang sudah divaksin masih bisa positif COVID-19? Ingat, vaksin COVID-19 membutuhkan dua kali dosis penyuntikan, dan butuh waktu satu bulan untuk menciptakan kekebalan yang efektif bagi tubuh. Suntikan pertama digunakan untuk memicu respons kekebalan awal, sedangkan suntikan kedua untuk meningkatkan respons imun yang terbentuk. Saat seseorang dinyatakan positif setelah vaksinasi, itu artinya saat diabaikan seseorang tersebut sudah terpapar/bertindak COVID-19 dan sedang dalam masa inkubasi. Vaksin COVID-19 Sinovac telah mulai keanekaragaman, mulai di mulai dan kehalalannya. Vaksin ini*”



*ditujukan memicu respons kekebalan awal, sedangkan suntikan kedua untuk menguatkan respons imun yang terbentuk. Saat seseorang dinyatakan positif setelah vaksinasi itu artinya saat divaksinasi seseorang tersebut sudah terpapar/terinfeksi COVID-19 dan sedang dalam masa inkubasi. Vaksin COVID -19 Sinovac telah teruji keamanan, mutu, khasiat dan kehalalan. Vaksin ini dikembangkan menggunakan metode inactivated vaccine, yang telah terbukti aman, tidak menyebabkan infeksi serius serta hampir tidak mungkin menyebabkan seseorang terinfeksi. Ingat, adanya program vaksinasi yang telah berjalan saat ini, tak lantas membuat kita lengah menjalankan protokol kesehatan. Sebaliknya, proses vaksinasi harus paralel dengan pelaksanaan 3M dan 3T. Jaga diri dan jaga keluarga kita!* Sumber: @kemenkes\_ri". Postingan ini merupakan infografis yang isi gambar dan caption-nya saling menguatkan informasi yang dibagikan. Dalam gambar menjelaskan proses vaksinasi dan caption mempertegas isi gambar. Postingan ini mendapat 851 likes dan 11 komentar.

Keseluruhan elemen postingan ini memberikan informasi terkait cara kerja vaksin dan sikap tetap patuh pada protap kesehatan setelah divaksin. Postingan ini diharapkan mampu mengedukasi sikap

masyarakat untuk tetap patuh protap kesehatan meski telah divaksin.

Hasil temuan dari penelitian ini adalah postingan dengan elemen *animated people in frame* merupakan postingan yang paling banyak disukai dan dikomentari dengan respon yang positif. Elemen orang dalam postingan *animated people in frame* memuat publik figure dan pejabat negara kemudian mengerucut kepada Presiden Jokowi, artis terkenal dan memiliki follower terbanyak di Instagram, serta pejabat publik/negara yang terkait langsung dalam isu Vaksinasi Covid-19 di Indonesia. Elemen berikut adalah *caption* yang bersifat informatif dan edukatif dalam semua postingan merupakan elemen pelengkap yang mampu mengedukai dan mempersuasif masyarakat terkait vaksinasi Covid-19 di Indonesia.

Meskipun menjadi temuan terkecil dalam penelitian ini postingan infografis turut menyumbang edukasi dan informasi yang masih simpang siur dimasyarakat melalui data infografis dan *caption* yang melengkapinya. Akun instagram @indonesiavoice\_ berhasil mengedukasi masyarakat tentang vaksinasi Covid-19 di Indonesia, dilihat dari jumlah likes dan respon komentar yang selalu berada diposisi 40-50 % dari total follower akun tersebut. Artinya pesan edukasi yang ingin disampaikan akun @indonesiavoice\_

melalui postingan Instagramnya mampu menembus persepsi 40-50 % *follower* akun.

## SIMPULAN

Kategori gambar yang diunggah oleh akun media sosial Instagram @indonesiavoiced\_ sebagian besar adalah gambar orang seperti Presiden, Pejabat Publik/Pejabat Negara dan artis terkenal dengan *follower* banyak yang juga menyertakan *caption* edukatif, informatif dan persuasif. Jumlah *likes* dan komentar yang diberikan oleh pengguna Instagram menunjukkan bahwa gambar yang sederhana dengan elemen orang didalamnya lebih disukai daripada gambar aktifitas orang dan infografis. *Caption* yang panjang dan bersifat edukatif juga direspon dengan komentar yang positif menunjukkan bahwa *follower* menyukai informasi dan edukasi yang diberikan dan juga dipresepsikan positif.

Dari temuan yang diperoleh, peneliti berharap dapat membawa kajian baru bagi ilmu Komunikasi terutama penelitian yang berkaitan dengan penggunaan isi media sosial Instagram sebagai media edukasi masyarakat yang diwakili oleh para pengguna Instagram dan *follower* akun @indonesiavoiced\_. Studi lebih lanjut diharapkan seperti eksperimentasi elemen-elemen gambar dan pengaruhnya terhadap edukasi masyarakat dibutuhkan sebagai langkah lanjutan dari penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bengtsson, M. (2016). *How to Plan and Perform a Qualitative Study Using Content Analysis*. NursingPlus Open. (2):8-14.
- Blumer, H. (1969). *Symbolic interactionism: perspective and method*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall, Inc.
- Creswell, J. W. (2012). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed; cetakan ke-2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Elo, S. dan Kyngas, H. (2008). The Qualitative Content Analysis Process. *Journal of Advanced Nursing*, 62(1):107-115. doi: 10.1111/j.1365-2648.2007.04569.x
- Eriyanto (2011). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*. Prenadamedia Group. Indonesia
- Guha, B. (2004). *Documentation and information*. World Press: New Delhi.
- Gumilar, G. & Zulfan, I. (2014). *Penggunaan media massa dan internet sebagai sarana penyampaian informasi dan promosi oleh pengelola industri kecil dan menengah di Bandung*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Hidayat, D. N. (2006). *Pengantar komunikasi massa*. Rajawali Press: Jakarta.
- Hu, Y., Manikonda, L., & Kambhampati, S. (2014). What we Instagram: A first analysis of Instagram photo content and user types. In *Proceedings of the 8th International Conference on Weblogs and Social Media, ICWSM 2014* (pp. 595-598). (Proceedings of the 8th International Conference on Weblogs and Social Media, ICWSM 2014). The AAAI Press.
- <https://covid19.go.id/p/hasil-kajian/covid-19-vaccine-acceptance-survey-indonesia>
- Mutmainah, S. & Fauzi, A. (2002). *Psikologi komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nasrullah, R. (2015). *Media sosial, perspektif komunikasi, budaya dan sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

**INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA EDUKASI VAKSIN COVID-19 DI INDONESIA**  
(Mariana Agusta Noya Letuna)

- Putri, S. D. & Fithrah, D. S. (2017). *Pengaruh online marketing campaign #samyangchallenge terhadap consumer behavior digital natives pengguna youtube Indonesia*. Bandung: Simbiosia Rekatama Media.
- Rakhmat, J. (1999). *Psikologi komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rumiyeni, Lubis, Evawani, E., & Yohana, N. (2015). *Penggunaan media social Facebook sebagai media komunikasi dan interaksi di kalangan siswa sekolah menengah atas negeri 12 kota Pekanbaru*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.